

Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan* dan Penerapan Manajemen Risiko Enterprise Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bidang Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

MUHAMMAD THAMRIN¹; NIKE JASRIANA²

^{1,2} Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso Km 08 Rumbai Telp. (0761) 52581 Fax. (0761) 52581
E-mail : m.thamrin@unilak.ac.id

Submit : 2021-08-24

Review : 2021-10-11

Publish : 2022-02-26

Abstract: This research aims to determine the effect of profitability with the ROA ratio, leverage with the DER ratio, the size of the company characterized by SIZE, and the application of ERM to the firm value by measuring the PBV. The research sample was 14 banking sector that issued financial statements for the 2014-2018 periods. The data analysis technique uses multiple linear regressions by using SPSS 23.0. and using Graphic Test to past the stationeries data. The results showed that significant ROA 0.002 ($0.002 < 0.050$) it means ROA has a positive and significant effect on PBV. Significant DER 0.436 ($0.436 > 0.050$) it means DER has a negative and not significant effect on PBV. Significant SIZE 0.580 ($0.580 > 0.050$) it means SIZE has a positive and not significant effect on PBV. Significant of the implementation of ERM 0.038 ($0.038 < 0.050$) it means ERM has a positive and significant effect on PBV. ROA, DER, SIZE, and ERM have a simultaneous effect on PBV, it means more firm value increasing can affected the firm performance, leverage, firm size, and enterprise risk management. The coefficient level has 51.2% that mentions fourth variables can affected about 51.2%, and the others affected by another ratio with does not include in this research.

Keywords: *Return on Assets, Price Book Value, Enterprise Risk Management*

Nilai perusahaan merupakan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan pasar maupun para investor terhadap perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka *return* yang diperoleh akan semakin tinggi dan berdampak pada besarnya kemakmuran pemilik. Setiap perusahaan Bank dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV) merupakan nilai perusahaan yang tercermin harga pasar saham berbanding dengan nilai bukunya, semakin tinggi harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. (Repi dkk, 2016).

Menurut Rivandi (2018) nilai perusahaan mencerminkan aset yang

dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para *agent* dan peningkatan nilai perusahaan.

Salah satu cara memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan mengelola risiko perusahaan dengan baik yang kemudian diungkapkan pada pelaporan keuangan. Risiko sendiri muncul akibat dari adanya kondisi ketidakpastian (Hanafi, 2009). Risiko ini bisa jadi akan menimbulkan kerugian yang cukup signifikan, dan pada beberapa situasi perusahaan bisa mengalami kebangkrutan. Meluasnya zona ketidakpastian yang dihadapi perusahaan ini menyebabkan keharusan suatu perusahaan untuk memiliki dan

mengimplementasikan manajemen risiko secara holistik, bukan lagi hanya memenuhi tuntutan regulasi yang ada (CRMS, 2017).

Jadi mewujudkan manajemen risiko yang baik bagi perusahaan menjadi kebutuhan manajemen dalam upaya menjaga kelangsungan hidup perusahaan disamping sebagai wujud upaya perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut berkaitan dengan pernyataan Hyot dan Lienberg (2011) bahwa pengelolaan risiko perusahaan adalah bagian dari strategi bisnis secara keseluruhan dan dimaksudkan untuk berkontribusi melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Beberapa penelitian juga telah membuktikan bahwa pengungkapan ERM memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian Bertinetti *et al.*, (2013) yang membuktikan adanya hubungan positif antara informasi penerapan ERM terhadap nilai perusahaan di 200 perusahaan Eropa baik itu perusahaan finansial dan nonfinansial. Hal yang sama juga ditemukan oleh Devi dkk., (2017) yang membuktikan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Penelitian lain yang membuktikan adanya pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan adalah Waweru dan Kisaka (2011) yang menggunakan 22 sampel perusahaan yang terdaftar di Nairobi Stock Exchange tahun 2009.

Namun, peraturan di Indonesia yang mengatur tentang penerapan dan pengungkapan manajemen risiko perusahaan masih terbatas pada sektor keuangan khususnya perbankan. Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tentang pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) yang tidak mencantumkan secara detail tentang luas pengungkapan yang diwajibkan menyebabkan informasi yang diungkapkan tentang ERM tidak seluruhnya berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan pada tahun berikutnya (Trisnawati dkk., 2017).

Dalam mengetahui nilai perusahaan tidak terlepas pula dari hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Bagi suatu perusahaan, kinerja keuangan haruslah ditingkatkan dan dijaga agar menarik minat investor untuk berinvestasi, karena investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya apabila perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk kedepannya.

Masalah yang ada pada nilai perusahaan yang mengukur menggunakan PBV menurut Yangs Analisa (2011) dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, kemudian menurut AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*, dan hasil penelitian yang dimiliki oleh Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah (2015) masalah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Selain itu juga masalah nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan menurut Ananda Putra Hardian dan Nur Fadjrih Asyik (2016).

Penelitian ini juga menggunakan variabel independennya seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas untuk menghindari kemungkinan pengaruh faktor lain dalam pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan. Tujuan penggunaan variabel independen ini agar fokus penelitian tentang hubungan pengungkapan ERM terhadap nilai perusahaan lebih tepat serta untuk memperoleh model regresi yang lebih baik dalam memprediksi variabel dependen.

Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan peneliti menggunakan ROA, DER, dan SIZE, kemudian penerapan ERM sebagai

variabel dummy dalam perhitungan dan nilai perusahaan yang menggunakan PBV.

Data empiris dari variabel tersebut pada perusahaan sektor perbankan yang telah diseleksi dan yang terdaftar di BEI periode 2018 dapat dilihat menunjukkan aktivitas *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor Perbankan periode 2018 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terdapat perusahaan yang memiliki PBV dibawah satu (<1) yaitu BNGA yang memiliki nilai PBV sebesar 0.60, selanjutnya BBKP yang memiliki nilai PBV sebesar 0.36, INPC yang memiliki nilai PBV sebesar 0.22, MCOR yang memiliki nilai PBV sebesar 0.94 dan PNBK yang memiliki nilai PBV sebesar 0.71.

Masalah yang ada pada nilai perusahaan yang mengukur menggunakan PBV menurut Yangs Analisa (2011) dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, kemudian penelitian menurut AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016) nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*, dan hasil penelitian yang dimiliki oleh Idha Ayu Apsari, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah (2015) masalah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Selain itu juga masalah nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan menurut Ananda Putra Hardian dan Nur Fadrijh Asyik (2016).

Berdasarkan kondisi dan data yang telah diuraikan diatas, maka timbul suatu pertanyaan apakah *profitabilitas*, *leverage*, *Size* dan *ERM* berpengaruh terhadap *PBV* (nilai perusahaan) pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia baik secara persial maupunsecara simultan. Dengan demikian secara langsung tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, *Size* dan *ERM* terhadap *PBV* (nilai perusahaan) pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efekndonesia baik secara persial maupunsecara simultan.

METODE

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada dijalan Jl. Jendral Sudirman No 73 (Sudirman Bawah) Pekanbaru-Riau dan dapat diakses pada website www.idx.co.id. Sedangkan objek yang diteliti yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dengan memperhatikan objek yang dijadikan variabel pada penelitian ini seperti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan penerapan ERM serta implikasinya terhadap nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 43 perusahaan perbankan. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit
2. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap (berkaitan dengan variabel penelitian)
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember
4. Perusahaan yang memiliki pendapatan positif
5. Termasuk kedalam daftar saham Infobank15 yang diseleksi ketat oleh Majalah Infobank

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka perusahaan yang akan dijadikan sampel

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah mengolah data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), terlebih dahulu data dipastikan harus stasioner untuk itu perlu dilakukan pengujian stasionaritas data dengan menggunakan model ARIMA, kemudian Regresi Linier Berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan

melakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

HASIL

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian dapat disusun persamaan regresi Linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.554 + 0.705 X_1 - 0.39 X_2 - 0.63 X_3 + 0.759 X_4$$

1. Nilai konstanta sebesar 1.554, artinya jika ROA, DER, SIZE, dan ERM nilainya adalah 0, maka PBV (Y) nilainya adalah 1.554
2. Koefisien regresi variabel ROA (X_1) sebesar 0.705, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1%, maka PBV (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.705.
3. Koefisien regresi variabel DER (X_2) sebesar -0.39, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1%, maka PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.39.
4. Koefisien regresi variabel SIZE (X_3) sebesar -0.63, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan SIZE mengalami kenaikan 1%, maka PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.63 %.
5. Koefisien regresi variabel ERM (X_4) sebesar 0.759, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap, jika ERM mengalami kenaikan 1%, maka PBV (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.759.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur ketepatan yang

paling baik dari analisis regresi berganda. Jika R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi R^2 sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.512. Hal ini berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kinerja keuangan, *leverage*, ukuran perusahaan dan penerapan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 51.2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari uji F antara variabel independen ROA, DER, SIZE, dan ERM Terhadap variabel dependen PBV didapat nilai F hitung sebesar $10.475 >$ dari F tabel yang sebesar 5.69 yang mana dapat diinterpretasikan maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kinerja keuangan, *leverage*, ukuran perusahaan dan penerapan ERM terhadap nilai perusahaan, dan nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0.000.

Kemudian pengujian statistik t (uji t) untuk H_1 dapat diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($3.350 >$ 1.670) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara ROA dengan nilai perusahaan. Pengujian hipotesis untuk H_2 dapat diketahui, bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($-0.786 <$ 1.670) maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *leverage* dengan nilai perusahaan.

Selanjutnya pengujian hipotesis H_3 dapat diketahui, bahwa nilai t hitung $<$ t tabel ($-0.558 <$ 1.670) maka H_0 diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh

signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Dan pengujian hipotesis H4 dapat diketahui, bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2.151 > 1.670$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan ERM dengan nilai perusahaan. Kemudian pada pengujian hipotesis H5 dapat diketahui, bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10.475 > 5.69$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara ROA, DAR, SIZE dan ERM terhadap PBV.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.512. Hal ini berarti pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 51.2%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kinerja keuangan (ROA), *leverage*, ukuran perusahaan dan penerapan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 51.2% sedangkan sisanya 48,8 dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan spss baik secara simultan maupun parsial yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t sebesar 2.389 yang lebih besar dari t hitung yaitu 1.670 dengan kata lain terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, hipotesis H1 diterima yang berbunyi profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tjandrakirana dan Monika (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROA yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* mencerminkan tingkat risiko keuangan perusahaan (Sembiring, 2005:382). Rasio *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki

perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tertagihnya suatu utang.

Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Al' Akbar (2016) menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil ini konsisten dengan penelitian Natalia Ogolmagai (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian Kayobi (2015) yang menyatakan DER juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Menyimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan belum tentu ikut semakin naik/tinggi. Ukuran perusahaan memungkinkan pemegang saham (investor) terkadang tidak terlalu memperhatikan total aset suatu perusahaan, namun pertumbuhan dan peningkatan laba perusahaan yang menjadi prioritas utama dalam pembelian saham perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan (Pratiwi, 2011) dalam Bernandhi dan Muid (2014:4-5) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Alfredo et al (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Kayobi (2015) yang menyatakan bahwa memang ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan

Handayani (2017) menemukan bahwa *Enterprise riskmanagement* mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Enterprise riskmanagement* sebagai informasi non keuangan mampu menjadi sinyal bagi investor terkait keamanan dana yang diinvestasikan. Semakin tinggi informasi yang disampaikan perusahaan maka investor akan semakin yakin akan keamanan dana yang diinvestasikan. Investor melihat *Enterprise risk management disclosure* merupakan sinyal positif karena melalui informasi *enterprise risk management disclosure* maka investor dapat menilai prospek perusahaan.

Kesejahteraan investor akan tercapai bila investor melakukan investasi pada perusahaan yang mampu meraih *performance* yang tinggi karena perusahaan yang mampu mencapai *performance* yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk memberikan dividen yang tinggi kepada investor, *performance* yang tinggi akan meningkatkan nilai suatu perusahaan (Hoyt & Liebenberg, 2011), maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perusahaan mengungkapkan *Enterprise risk management disclosure* maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tahir dan Razali (2011) dan Li et al (2014) yang menyatakan bahwa penerapan *enterprise risk management* tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini sesuai dengan penelitian oleh Bertinetti (2013) yang menyatakan bahwa penerapan *enterprise risk management* akan meningkatkan nilai perusahaan]

Pengaruh ROA, DAR, SIZE dan ERM terhadap PBV

Setelah mengetahui nilai $df (n1)$ dan $df (n2)$ kemudian peneliti merujuk kepada F tabel yang telah ditentukan yaitu sebesar 5.69 (lampiran). Berdasarkan tabel, didapat nilai F hitung sebesar 10.475 > dari F tabel sebesar 5.69 yang mana dapat diinterpretasikan maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh

simultan antara kinerja keuangan, *leverage*, ukuran perusahaan dan penerapan ERM terhadap nilai perusahaan, dan nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0.000.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan..
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *enterprise risk management* (ERM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Kemudian pada pengujian hipotesis secara simultan, dapat dilihat, bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara ROA, DAR, SIZE dan ERM terhadap PBV.

DAFTAR RUJUKAN

- Analisa, Yangs. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Ardianto, Dedi dan Rivandi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 11 No. 2
- Ardimas, Wahyu dan Wardoyo. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi: Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Arthur J. Keown. 2016. *Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Gemilang
- Chintya Kartika Sanjaya, Kartika C. dan Linawati, Nanik. 2015. *Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management dan Variabel Kontrol Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Keuangan*. Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Vol.3 No.1
- COSO. 2004. *Enterprise Risk Management*. <https://www.coso.org/Documents/COSO-ERM-Executive-Summary.pdf> [diakses tanggal 5 Desember 2018]
- Devi, Sunitha. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 14 No. 1 Hlm: 20 – 45
- Dina Mulyasari, Dina, Miyasto, dan Muharam, Harju. 2014. *Pengaruh enterprise risk management, firm size, leverage, sales growth, profitability terhadap firm value (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Darmawi, Herman. 2010. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Djuitaningsih, Tita. *Efektivitas Enterprise Risk Management untuk Mencegah Terjadinya Fraudulent Financial Statements*.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10: Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (edisi sembilan)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giri, Ibnu A.A. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E journal Ilmu Administrasi dan Bisnis, Universitas Mulawarman
- Handayani, Dwi Bestari. 2017. *Mekanisme Corporate Governance, Enterprise Risk Management, dan Nilai Perusahaan Perbankan*. Jurnal

- Keuangan dan Perbankan Vol 21. No. 1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol. 23 No. 2
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Haruman, Tendi. 2017. *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Perbanas Institute Vol. 10 No. 2
- Iswajuni, Soetedjo, S. dan Manasikana, A. 2018. *Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek*. Jurnal of Applied Managerial Accounting. Vol. 2 No. 2 ISSN: 2548-9917 (online version) Hlm: 147 – 153
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan, disusun Berdasarkan Kurikulum 2013*. Bank Indonesia
- Koeswara, A.I dan Harjito, D. A. 2016. *Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management Terhadap Financial Distress dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia Vol. 3 No. 2 Edisi Februari 2016
- La Ode Muhammad Ardiansyah dan Muhammad Akhyar Adnan. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Universitas Gajah Mada,
- Ngurah, Aa, Putra, Adi, Dharma dan Lestari, Putu Vivi. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 2016: 4044-4070.
- Repi, Switli. Murni, Sri dan Adare, Decky. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA*. Jurnal EMBA Vol. 4 No. 1 Hlm: 181 – 191
- Rivandi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Benefita Vol 3. No. 2 Hlm. 137 – 148
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Sartono, Agus, R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku. Satu. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sulistiono, Sugeng. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia)*. Industrial Research, Workshop, and National Seminar. IRONS.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Refika Aditama
- Suranto, Nangoi, B. Grace dan Walandouw, K. Stanley. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2 Hlm: 1031 – 1040
- Suranto, Maramis, H. A. Vintia dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA:ISSN: 2303-1174
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF
- Wihardjo, D. Satrio. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Thun 2009-2011)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, Skripsi
- www.idx.co.id
- Yusuf, Muhammad dan Soraya. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Asing dan Non Asing di Indonesia*. JAAI Volume 8 No. 1